

Pengabdian Kepada Masyarakat Sosialisasi Dampak LGBT dan Problematikanya di SMP Al-Hikmah Assalafiyah

Salwa Hafizhah, Salsa Nabila, Syifa Nurjanah, Oyoh Bariah

Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. H. S. Ronggowaluyo Kel. Puseurjaya Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang
Prov. Jawa Barat 41363

Email: 2110631110190@student.unsika.ac.id 2110631110188@student.unsika.ac.id
2110631110199@student.unsika.ac.id

Abstrak

Fenomena LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender) telah menjadi isu yang memengaruhi nilai-nilai moral dan sosial generasi muda, termasuk siswa SMP. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan pengaruh budaya asing, program sosialisasi "Dampak LGBT dan Problematikanya" di SMP Al-Hikmah Assalafiyah dirancang untuk memberikan edukasi yang komprehensif kepada siswa. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman tentang dampak LGBT dari perspektif kesehatan, sosial, psikologis, dan agama, serta menanamkan nilai-nilai moral dan keislaman untuk membentuk karakter positif siswa. Kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, melibatkan diskusi interaktif, simulasi, serta penyampaian materi berbasis data. Target utama adalah siswa kelas 8 yang dianggap rentan terhadap pengaruh sosial. Hasil program menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang dampak LGBT, termasuk masalah kesehatan seperti penularan penyakit kelamin, dampak sosial seperti penyebaran perilaku seksual yang tidak normal, serta dampak pada pendidikan dan keamanan. Program ini juga berhasil mendorong siswa untuk bersikap kritis dan menjaga norma agama serta budaya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan antusiasme peserta yang tinggi, program ini diharapkan dapat menjadi langkah preventif dalam mengatasi pengaruh LGBT sekaligus memperkuat peran pendidikan agama sebagai fondasi pembentukan moral siswa. Program ini memberikan wawasan strategis untuk memperluas dakwah Islamiyah di lingkungan pendidikan, khususnya dalam menciptakan generasi muda yang berkepribadian baik dan berwawasan luas sesuai ajaran Islam.

Kata Kunci: LGBT, nilai moral, sosialisasi, pendidikan agama, karakter siswa, dampak social

Abstract

The phenomenon of LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender) has become an issue affecting the moral and social values of the younger generation, including junior high school students. In addressing the challenges of globalization and the influence of foreign cultures, the "Impact of LGBT and Its Problems" socialization program at SMP Al-Hikmah Assalafiyah was designed to provide comprehensive education to students. This program aims to enhance understanding of the impacts of LGBT from health, social, psychological, and religious perspectives while instilling moral and Islamic values to shape students' positive character. The activities utilize an educational and participatory approach, involving interactive discussions, simulations, and data-driven material presentations. The primary target is 8th-grade students who are considered vulnerable to social influences. The program results showed an increase in students' understanding of the impacts of LGBT, including health issues such as the transmission of sexually transmitted diseases, social impacts such as the spread of abnormal sexual behaviors, and effects on education and safety. The program also succeeded in encouraging students to think critically and uphold religious and cultural norms in daily life. With high participant enthusiasm, this program is expected to serve as a preventive measure against LGBT influences while strengthening the role of religious education as a foundation for shaping students' morals. This program provides strategic insights for expanding Islamic outreach in educational settings, particularly in creating a young generation with good character and broad insights in accordance with Islamic teachings.

Kata Kunci: LGBT, moral values, socialization, religious education, student character, social impact

Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan keterbukaan informasi dan kemajuan teknologi, nilai-nilai sosial dan moral masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda, menghadapi berbagai tantangan. Salah satu isu yang semakin sering menjadi perhatian adalah fenomena LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender) yang terus berkembang seiring dengan pengaruh budaya asing dan media sosial. Fenomena ini tidak hanya

menimbulkan pro dan kontra di masyarakat, tetapi juga berpotensi memengaruhi perkembangan moral, sosial, dan psikologis generasi muda.¹

Di lingkungan remaja, termasuk siswa SMP, pengaruh pergaulan, paparan media, dan kurangnya pemahaman tentang dampak LGBT dapat menjadi pemicu meningkatnya rasa penasaran atau bahkan keterlibatan dalam perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Kurangnya edukasi tentang dampak dan problematika LGBT, baik dari segi kesehatan, sosial, maupun psikologis, sering kali membuat remaja terjebak dalam pola pikir atau perilaku yang keliru.²

SMP Al-Hikmah Assalafiyah sebagai institusi pendidikan yang berbasis keislaman memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral siswa. Dalam konteks ini, diperlukan upaya pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi yang komprehensif untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dampak LGBT dan problematikanya. Hal ini diharapkan dapat menjadi langkah preventif sekaligus solusi untuk membantu siswa memahami dan menjalankan nilai-nilai agama serta norma sosial dengan lebih baik.

Program sosialisasi ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan edukasi yang benar, tentang dampak LGBT dari perspektif kesehatan, sosial, psikologis, dan agama.
- b. Meningkatkan kesadaran siswa, akan pentingnya menjaga nilai-nilai moral dan agama dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Membantu siswa membangun karakter positif, yang berlandaskan ajaran agama dan budaya lokal.

¹ Sabit Irfani, Dwi Riyanti, and Ricky Santoso Muharam, "Rand Design Generasi Emas 2045: Tantangan Dan Prospek Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Kemajuan Indonesia," *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 14, no. 2 (2021).

² Fahri Hasyim Asy'ari, "Peran Pendidikan Karakter Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Peserta Didik Di SDIT An-Nadwah" (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta, n.d.).

Dengan dilaksanakannya program ini, diharapkan siswa SMP Al-Hikmah Assalafiyyah dapat menjadi generasi muda yang memiliki pemahaman yang baik tentang isu-isu moral serta mampu menjadi pelopor dalam menjaga norma agama dan sosial di lingkungan mereka.

Metode

Program ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada siswa SMP tentang dampak negatif LGBT serta mengembangkan sikap kritis dan nilai-nilai moral Islami. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di SMP Al-Hikmah Assalafiyyah Cikampek, Karawang. Dalam kegiatan ini melibatkan Peserta Didik Kelas 8A.

Pendidikan Masyarakat: digunakan untuk kegiatan-kegiatan, seperti a) Edukasi dengan memberikan informasi berbasis fakta, data, dan nilai-nilai agama terkait LGBT, sehingga siswa dapat memahami dampaknya dari sisi sosial, psikologis, dan agama ; b) penyuluhan yang bertujuan meningkatkan partisipasi aktif siswa, pemahaman serta kesadaran, dan mendorong keterlibatan siswa dalam diskusi, simulasi, dan tanya jawab sehingga materi lebih mudah diterima dan membentuk pola pikir kritis.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan di SMP Al-Hikmah Assalafiyyah Cikampek, Karawang. Dalam kegiatan ini melibatkan Peserta Didik Kelas 8A. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat mengetahui, memahami dan melakukan tindakan antisipasi terhadap dampak LGBT beserta problematikanya.

Penyimpangan seks lebih populer disebut LGBT, juga mengancam kaum remaja. Ditinjau dari segi etimologi, homo berarti sejenis, dalam masalah seksual, atau dikenal dengan homoseksual atau lesbian. Istilah ini dapat berarti seseorang yang mempunyai kecenderungan hasrat seksual atau mengadakan

hubungan seksual dengan jenis kelamin yang sama. Homo/ gay biasa digunakan untuk kaum laki-laki yang melakukan hubungan seks dengan sesama laki-laki.

Lesbian dan homoseksual dapat muncul karena pada tubuh seorang laki-laki ada unsur perempuan dan pada tubuh perempuan ada unsur laki-laki meskipun sedikit. Perilaku homoseksual atau lesbian antara lain disebabkan karena kurangnya pengetahuan, pendidikan dalam keluarga, pergaulan semasa anak-anak, yang mengakibatkan kelainan dalam perkembangan kepribadian seseorang, juga disebabkan keinginan melepaskan syahwat atau hawa nafsu tetapi tidak ada keinginan memiliki keturunan³.

Selanjutnya biseksual dapat difahami sebagai orang yang memiliki ketertarikan kepada dua jenis seks secara sekaligus, atau seseorang yang mempunyai kelamin ganda. Biseksual juga dapat didefinisikan orientasi seksual kepada sesama dan lawan jenis maupun dengan kelamin ganda. Biseksual juga dapat diartikan orang yang memiliki ketertarikan kepada orang dari kedua jenis kelamin.

Transgender terkait dengan perbedaan antara jenis kelamin yang diberikan oleh masyarakat dan identitas yang diyakininya, atau perbedaan antara anatomi tubuh dan identitas kejiwaannya. Masyarakat menyebutnya perempuan tetapi dia merasa laki-laki atau sebaliknya. Karena tidak terkait dengan orientasi seksual, seorang transgender bisa menjadi heteroseksual, homoseksual atau biseksual⁴.

Perlu perhatian khusus terkait masa remaja disampaikan berkenaan dengan kecemasan dan stress yang berkaitan dengan pengenalan diri sebagai gay atau lesbian dan tercelanya homoseksual oleh masyarakat. Orientasi

³ Anisa Maulina, Annisa Rahmah, and Ardhiya Dwi Pangesti, "Problematika LGBT Dalam Perspektif Pancasila Dan Masyarakat," *Indigenous Knowledge* 2, no. 2 (2023): 136–40.

⁴ Putu Dian Adnyani, "Problematika Perlindungan Hukum Terhadap Kelompok Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (Lgbt) Dalam Perspektif Ham Internasional," *Ganesha Law Review* 4, no. 1 (2022): 35–44, <https://doi.org/10.23887/glr.v4i1.1501>.

seksual individu baik heteroseksual maupun homoseksual cenderung disebabkan oleh gabungan faktor genetik, hormon, kognitif, dan lingkungan. Dalam penelitian, Kinsey menyebutkan sekitar 2% sampai 5% yang mengatakan bahwa mereka homoseksual (4,7% laki-laki dan 1,8% perempuan). Dalam suatu penelitian, dapat diketahui persentase individu yang mengaku homoseksual aktif jumlahnya lebih rendah (2,7% laki-laki dan 1,8% perempuan) daripada yang sering disebutkan, sekitar 10%.

Kegiatan sosialisasi terhadap dampak LGBT dan problematikanya merupakan hal yang sangat penting mengingat dampak yang ditimbulkan dapat merusak moralitas dan mentalitas. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah yang digunakan sebagai upaya menginformasikan terkait dampak LGBT dan problematikanya. Dalam kegiatan tersebut sudah disampaikan tentang sejarah munculnya LGBT di dunia dan Indonesia, faktor penyebab, dampak LGBT, serta problematika LGBT.

LGBT termasuk masalah kejiwaan yang dapat berdampak buruk baik terhadap diri sendiri dan orang lain. Kegiatan sosialisasi terhadap dampak LGBT dan problematikanya dimulai dengan membahas tentang dampak dari LGBT meliputi dampak kesehatan, dampak sosial, dampak pendidikan dan dampak keamanan. Selanjutnya dilanjutkan dengan membahas problematika dampak dari LGBT yang ada di Indonesia.

Prof. Dr. Abdul Hamid El-Qudah, seorang dokter spesialis penyakit kelamin menular dan AIDS yang merupakan anggota asosiasi kedokteran Islam dunia (FIMA), menguraikan beberapa dampak yang bisa ditimbulkan dari perilaku LGBT terhadap remaja :

1) Dampak Kesehatan

Remaja yang mengidentifikasi diri sebagai LGBT dapat mengalami penurunan drastis dalam kesehatan mereka, yang dapat mengakibatkan pengurangan umur hidup. Penyakit kelamin menular dan AIDS merupakan

masalah kesehatan yang serius bagi kaum LGBT. Statistik menunjukkan bahwa 78% kaum homoseksual mengalami penyakit kelamin. Umur harapan hidup bagi kaum gay hanya sekitar 42 tahun, dan jika terinfeksi AIDS, umurnya dapat menurun menjadi 39 tahun, sementara bagi kaum lesbian umurnya bisa mencapai 45 tahun.

2) Dampak Sosial

Penyebaran perilaku seksual yang tidak normal di kalangan remaja LGBT dapat terjadi dengan cepat. Studi menunjukkan bahwa individu yang mengidentifikasi diri sebagai gay dapat memiliki banyak pasangan seksual, bahkan hingga puluhan dalam setahun. Mayoritas hubungan seksual sejenis dilakukan dengan orang yang tidak dikenal, dan sebagian besar terjadi setelah kencan semalam. Dampak sosial dari perkembangan kaum LGBT ini sangat besar dan berpotensi membahayakan.

3) Dampak Pendidikan

Partisipasi remaja LGBT dalam pendidikan dapat terganggu oleh berbagai faktor, termasuk perasaan tidak nyaman di sekolah. Tingkat putus sekolah pada remaja LGBT lebih tinggi lima kali lipat dibandingkan dengan remaja yang tidak LGBT, dan ada sebagian yang dipaksa untuk meninggalkan sekolahnya.

4) Dampak Keamanan

Remaja LGBT juga rentan mengalami pelecehan seksual, meskipun jumlah populasi mereka terlihat sedikit. Ini menunjukkan bahwa remaja LGBT memiliki risiko yang lebih tinggi terhadap keamanan dan perlindungan diri.

Dalam menyampaikan ajaran Islam, banyak cara yang dilakukan oleh umat Islam, baik dengandakwah secara individu maupun dakwah yang dilakukan secara kelompok. Dakwah melalui kelompok ini biasanya dengan membentuk organisasi atau Lembaga-lembaga Islam. Lembaga lembaga Islam ini ada yang melaksanakan dakwah langsung pada masyarakat seperti

dakwah di masjid, mushalla, surau. Kegiatan sosialisasi tentang dampak LGBT dan problematika nya ini dipusatkan di SMP Al-Hikmah Assalafiyah yang dihadiri oleh peserta didik kelas 8a di smp tersebut. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti acara ini dikarenakan menyadari akan pentingnya membentengi diri, keluarga dan masyarakat daripada dampak LGBT. Strategi dakwah Islamiyah semestinya tidak semata-mata berorientasi pada kesemarakan atau ramai-ramai tetapi justru banyak diarahkan pada pendalaman dan pengembangan wawasan keislaman demi siarnya Islam. Hal ini penting dilakukan mengingat dalam setiap kehidupan bermasyarakat yang majemuk, masyarakat tersebut diperlukan sikap kosmopolitan tetapi berkepribadian yang baik. Dakwah Islamiyah disamping memiliki kepekaan teologis juga harus memiliki kepekaan sosial⁵.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dampak LGBT dan problematikanya di SMP Al-Hikmah Assalafiyah menunjukkan pentingnya edukasi bagi generasi muda dalam menghadapi isu-isu moral yang kompleks. Fenomena LGBT, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pergaulan, media, dan budaya, membawa dampak signifikan pada kesehatan, sosial, pendidikan, dan keamanan, khususnya di kalangan remaja. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada siswa mengenai bahaya perilaku LGBT dari berbagai aspek, termasuk perspektif agama, sosial, psikologis, dan kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga didorong untuk memiliki sikap kritis terhadap informasi atau ajakan yang tidak sesuai dengan norma agama dan budaya. Antusiasme peserta

⁵ Oyoh Bariah, Iwan Hermawan, and Anggi Ramdania Hermawan, "Problematika Hukum LGBT Dan Akibatnya: Studi Atas Persepsi Masyarakat Kabupaten Karawang," *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8, no. 2 (2022): 460–72, <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i2.252>.

mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya membentengi diri dari pengaruh negatif LGBT. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam membentuk karakter positif dan ketahanan mental mereka. Program ini diharapkan menjadi langkah preventif dan berkelanjutan dalam membangun generasi muda yang berkomitmen pada norma agama dan sosial, serta mampu menjadi pelopor perubahan positif di lingkungan mereka.

Referensi

- Asy'ari, Fahri Hasyim. "Peran Pendidikan Karakter Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Peserta Didik Di SDIT An-Nadwah." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.
- Bariah, Oyoh, Iwan Hermawan, and Anggi Ramdania Hermawan. "Problematika Hukum LGBT Dan Akibatnya: Studi Atas Persepsi Masyarakat Kabupaten Karawang." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8, no. 2 (2022)
- Irfani, Sabit, Dwi Riyanti, and Ricky Santoso Muharam. "Rand Design Generasi Emas 2045: Tantangan Dan Prospek Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Kemajuan Indonesia." *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 14, no. 2 (2021).
- Maulina, Anisa, Annisa Rahmah, and Ardhiya Dwi Pangesti. "Problematika LGBT Dalam Perspektif Pancasila Dan Masyarakat." *Indigenous Knowledge* 2, no. 2 (2023)
- Putu Dian Adnyani. "Problematika Perlindungan Hukum Terhadap Kelompok Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (Lgbt) Dalam Perspektif Ham Internasional." *Ganesha Law Review* 4, no. 1 (2022)